

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dipaparkan dalam pembahasan peneliti diatas, dapat disimpulkan bahwa sebagai berikut:

1. Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah
 - a. Melakukan analisa konteks terhadap sekolah bersama tim pengembang manajemen mutu pendidikan sehingga menghasilkan sistem *Double Track*.
 - b. Melakukan koordinasi awal untuk mengetahui apa yang dibutuhkan.
 - c. Mengadakan rapat untuk menyaring beberapa usulan untuk dijadikan program selanjutnya.

2. Bentuk Partisipasi Stakeholder dalam Peningkatan Mutu Pendidikan

Partisipasi stakeholder sangat diperlukan sebagai pendukung khususnya berupa pendanaan segala program maupun kegiatan yang ada di sekolah. selain itu juga terlibat dalam penyelenggara pada satuan pendidikan dan pengendalian mutu pendidikan. membentuk kerjasama yang sinergis, meningkatkan kooasitas diri dan guru, membentuk kegiatan paguyuban kelas guna membangun, menubuhkan dan meningkatkan partisipasi kepeduliam tanggung jawab orangtua dengan memberikan saran dan masukan dalam peningkatan hasil belajar siswa.

3. Kepala Sekolah Memberdayakan Warga Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Dengan memberikan arahan kepada warga sekolah mengenai perencanaan yang berupa rapat SWOT yang melibatkan seluruh pihak yang berkepentingan, terutama dewan guru dan komite sekolah. Pelaksanaannya setelah melalui pembagian tugas pada komponen satuan pendidikan serta uraian tugas staf tiap komponen sekolah. yang dilakukan dengan menjalankan tugas pokok dan fungsinya masing-masing. Evaluasi program ketercapaian dan kinerja guru dengan menganalisis kekuatan, kelemahan, dengan menerapkan pola asah, asih dan asuh serta program tindak lanjut. Sehingga berupaya memunculkan inovasi baru untuk target mutu selanjutnya dan membentuk tim guru piket harian.

B. Saran

Dari hasil kesimpulan penelitian yang telah dilakukan

1. Pihak pengelola sekolah perlu melakukan tranformasi akademik secara intens dengan masyarakat secara kelembagaan melalui organisasi komite sekolah sehingga pemahaman masyarakat terhadap tanggung jawab keberhasilan sekolah dapat berjalan lebih maksimal.
2. Hendaknya dalam meningkatkan efisiensi manajemen berbasis sekolah, analisis serta pengkajian data dan informasi perlu dilakukan secara terus menerus dan mandalam agar setiap unit kerja di sekolah dapat melaksanakan MBS yang efisien.

3. Lebih memberikan peluang lebih nyata kepada wakil masyarakat dalam komite sekolah untuk lebih optimal dalam melaksanakan tugas dan fungsinya baik secara teknis maupun konseptual sehingga pelaksanaan manajemen berbasis sekolah mencerminkan demokratisasi di bidang pendidikan.